ISSN: 2337-7674

MENGIDENTIFIKASI ATLET MUDA BERBAKAT MENGGUNAKAN UJI KETERAMPILAN BOLABASKET

Ritoh Pardomuan

Dosen Program Studi PendidikanJasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atlet muda berbakat di cabang olahraga bolabasket pada siswa KU 13-15 Tahun Pelajaran 2013-2014 dengan menggunakan tes dan pengukuran keterampilan bolabasket yang meliputi: (1) Tes keterampilan *dribbling* bolabasket, (2) Tes keterampilan *passing* bolabasket, dan (3) Tes keterampilan *shooting* bolabasket. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kuantitatif, penelitian dengan metode deskriftif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi dalam penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterprestasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian mengidentifikasi atlet muda berbakat di cabang olahraga bolabasket KU 13-15 Tahun Pelajaran 2013-2014 dengan menggunakan tes dan pengukuran keterampilan bolabasket, hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian diperoleh kesimpulan hasil tes dan pengukuran keterampilan bolabasketpada siswa KU 13-15 Tahun Pelajaran 2013-2014terdapat hasil menunjukkan bahwa rata-rata tes keterampilan *dribbling* yaitu 22,60, rata-rata tes keterampilan *passing* yaitu 21,07, dan rata-rata tes keterampilan *shooting* yaitu 8,07. Sedangkan pada siswa SLTP Negeri 1 Perak KU 13-15 tahun menunjukkan bahwa rata-rata tes keterampilan *dribbling* yaitu 22,41, rata-rata tes keterampilan *passing* yaitu 20,93, dan rata-rata tes keterampilan *shooting* yaitu 8,47.

Kata Kunci : *Identifikasi Bakat, Tes Keterampilan Dribbling Bolabasket, Tes Keterampilan Passing Bolabasket, Tes Keterampilan Shooting, Bolabasket., Olahraga Bolabasket KU 13-15Tahun.*

ISSN: 2337-7674

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas yang terencana dan terstruktur yang merupakan unsur penting untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani baik dalam permainan, pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang seutuhnya dan berkualitas. Dalam pencapaian prestasi olahraga pemerintah telah mencanangkan UU SKN mengenai pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi. Prestasi olahraga suatu bangsa merupakan kebanggaan prestasi bangsa. Olahraga prestasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa yang dilakukan setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (UU SKN) Bab. XIII Pasal 74 tentang Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan, ayat (1) Pemerintah, Pemerintah daerah, masyarakat melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan untuk memajukan keolahragaan nasional; ayat (3) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diselenggarakan melalui penelitian, pengkajian, ahli teknologi, sosialisasi, pertemuan ilmiah, dan kerja sama antara lembaga penelitian, baik nasional maupun internasional yang memiliki spesialisasi ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Dalam mencapai prestasi olahraga yang termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 diatas diperlukan adanya suatu pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi yang dilaksanakan dengan rancangan yang tersusun tepat, terprogram dan terarah agar mencapai prestasi yang maksimal yaitu adanya penerapan program yang berbasis Iptek, yang akan berguna menunjang keberhasilan prestasi yang akan dicapai. Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kemajuan cabang olahraga untuk meningkatkan prestasi atlet di Indonesia belum diterapkan secara maksimal. Sedangkan penerapan Iptek di negara-negara maju sudah mulai serius dalam mengimplementasikan kemajuan Iptek dalam pencapaian prestasi olahrahga terutama dalam mendapatkan bibit-bibit atlet berbakat di berbagai cabang olahraga. Dengan adanya penerapan Iptek untuk pencapaian prestasi olahraga di dalam mendapatkan bibit atlet berbakat perlu adanya dukungan dari induk organisasi cabang olahraga, baik pada tingkat pusat maupun pada tingkat daerah serta adanya dukungan dari pengolahraga, olahragawan, pembina olahraga,dan tenaga keolahragaan yang saling bekerja sama dan berperan serta dalam perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan keolahragaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mendukung tercapainya prestasi olahraga. Sehingga penerapan Iptek olahraga diharapkan dapat meningkatkan pencapaian prestasi secara maksimal dalam tingkat nasional hingga internasional.

Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mendapatkan bibit-bibit atlet berbakat maka perlu adanya kerjasama antar pihak instansi setiap cabang olahraga dengan seluruh individu yang terkait dan adanya dukungan kepakaran melalui pendekatan ilmiah secara lintas dan interdisiplin yang saling bekerja sama secara terpadu agar atlet berbakat dapat teridentifikasi secara efektif. Identifikasi atlet berbakat merupakan pertimbangan yang semakin penting bagi para peneliti dan praktisi. Sistem identifikasi bakat yang efektif merupakan prekursor penting untuk pengembangan bakat karena akan mengarahkan dukungan bagi orang-orang yang memiliki potensi terbesar untuk mencapai keberhasilan prestasi di tingkat Internasional. (Abbott, A., & Collins, D., 2002). Kecanggihan dalam pengukuran dan evaluasi dengan ditemukannya instrumen-instrumen yang dapat digunakan untuk memprediksi prestasi seseorang, mendorong para pembina dan pelatih olahraga

ISSN: 2337-7674

untuk bekerja secara efektif dalam mengidentifikasi dan memilih calon atlet berbakat (Mutohir dalam Kusnanik, 2013:2).

Di dalam pemanduan bakat olahraga bertujuan untuk mengidentifikasi bibit atlet berbakat yang diprediksikan dapat mencapai prestasi puncak. Didalam pembibitan atlet berbakat diawali dengan cara pemassalan, dimana pada pemassalan bertujuan untuk mengarahkan anak-anak pada usia dini untuk berolahraga secara menyeluruh. Selanjutnya dilakukan tahap pembibitan. Pada saat pembibitan dilakukannya pengidentifikasian bakat anak untuk menemukan bibit atlet berbakat atau anak yang memiliki potensi unggulan. Bibit atlet berbakat tersebut yang akan mempunyai pengaruh dalam pencapaian prestasi olahraga. Identifikasi atlet berbakat harus dimulai dari asumsi dasar bahwa setiap individu diberi kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga dan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mencapai prestasi puncak (Maksum, Ali., 2011:192). Identifikasi dan seleksi calon atlet berbakat harus dilakukan secara ilmiah (valid, reliabel, dan objektif) sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memprediksi prestasi atlet secara lebih efektif dan efisien (Mutohir dalam Kusnanik, 2012:3). Dengan adanya identifikasi atlet berbakat dengan usia dini maka akan menemukan atlet yang berpotensi untuk mencapai prestasi yang maksimal serta akan tersusun item-item tes yang memiliki nilai valid, reliabel, dan objektif. Item-item tes yang standar digunakan untuk mengidentifikasi calon atlet berbakat yang akan berkelanjutan dalam proses pembinaan prestasi olahraga untuk meningkatkan prestasi puncak, hingga mampu bertanding dan bersaing ditingkat nasional dan internasional.

Pemanduan bakat bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyeleksi anak yang memiliki bakat yang berpotensial di bidang olahraga tertentu untuk dikembangkan dan melakukan proses pembinaan yang akan mencapai prestasi puncak. Perkembangan Iptek di bidang olahraga menuntut para pembina dan pelatih agar cermat dan teliti untuk mendapatkan bibit atlet berbakat. Para pembina maupun pelatih harus memiliki pemahaman dan kemampuan yang tepat untuk mendapatkan bibit atlet yang berpotensi, selanjutnya dilakukan pembinaan pada bibit atlet yang berbakat mencapai puncak prestasi..

Bolabasket adalah olahraga yang perkembangannya mengalami peningkatan yang luar biasa bila dibandingkan dengan cabang olahraga lain. Permainan bolabasket adalah permainan yang cepat, dinamis, menarik dan mengagumkan. Perubahan angka yang setiap menitnya membuat permainan ini menarik. Berkat keistimewaan ini, permainan bolabasket telah menjadi salah satu permainan terpopuler di dunia dan menjadi permainan di era modern. Komite Teknis Federasi Bolabasket Internasional (FIBA), merekomendasikan yaitu para ahli dan peneliti didesak untuk membuat pengembangan keterampilan dan meningkatkan keterampilan dan meningkatkan kinerja pemain bolabasket. Menurut Al-Gendy, M. T. (2012:673) menyebutkan bahwa "*The laws of the game that are approved and recommended by the Technical Committee of the Federation of International Basketball (FIBA, 2000) urged the specialists and researchers towards the development of the skills and improving the performance of basketball players*". Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlunya adanya instrumen tes keterampilan bolabasket untuk mengukur keterampilan dan kinerja teknis dari pemain basket yang akan digunakan untuk mengidentifikasi bibit atlet berbakat cabang olahraga bolabasket.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterbakatan yang berpotensi di cabang olahraga bolabasket dengan melakukan tes dan pengukuran keterampilan bolabasket. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi dalam penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterprestasi. Dalam hal ini peneliti ingin mengidentifikasi atlet mudaberbakat olahrga cabang bolabasket dengan melakukan ujiketerampilan bolabasket.

ISSN: 2337-7674

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi dalam penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterprestasi. Sugiyono (2012: 208) berpendapat bahwa stastistika deskriptif adalah stastistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam hal ini peneliti ingin mengidentifikasi atlet mudaberbakat olahrga cabang bolabasket dengan melakukan ujiketerampilan bolabasket.

Populasi yang digunakan yaitu pada siswa SMP KU 13-15 Tahun yaitu pada siswa SLTP Negeri 1 Jombang dan SLTP Negeri 1 Perak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterbakatan yang berpotensi di cabang olahraga bolabasket KU 13-15tahun pelajaran 2013-2014.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dari masing-masing sekolah dasar yang terkait dalam penelitian ini dilakukan tes dan pengukuran keterampilan bolabasket.
Penelitian dilaksanakan untuk menemukan bakat seorang anak yang berpotensial dalam cabang bola basket. Dengan menggunakan 4 macam tes, meliputi (1)*Dribbling,* (2) *Passing,* dan (3) *Shooting*.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif tendensi sentral untuk menentukan norma. Setelah semua data diperoleh, kemudian dilanjutkan pengolahan, menganalisis, dan menilai hasil tes ketermpilan bolabasket. Potensi keberbakatan olahraga dapat diketahui dengan melalui 3 tes keterampilan bolabasket. Untuk mengolah, menganalisis dan menilai hasil tes potensi keberbakatan cabang olahraga bolabasket. Analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : (1) mencatat semua hasil 3 item tes keterampilan bolabasket, (2) hasil dari 3 item tes kemudian dicocokkan dengan tabel penilaian yang disesuaikan dengan norma tes ketrampilan bolabasket, (3) hasil selanjutnya dimasukkan ke rumus persentase. Instrumen tes yang akan dilakukan sebagai berikut :

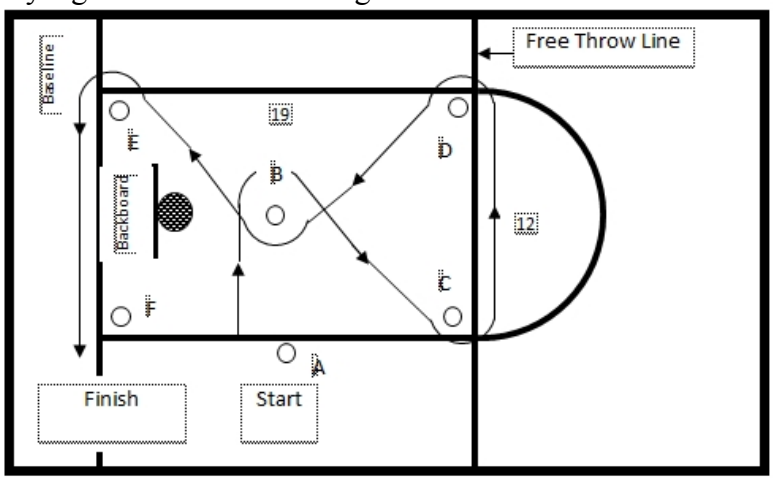

Gambar 1. Tes Keterampilan Drible Bola Cepat Zig-zag Melewati Rintangan (Sumber: Modifikasi Baumgartner, 1995)

ISSN: 2337-7674

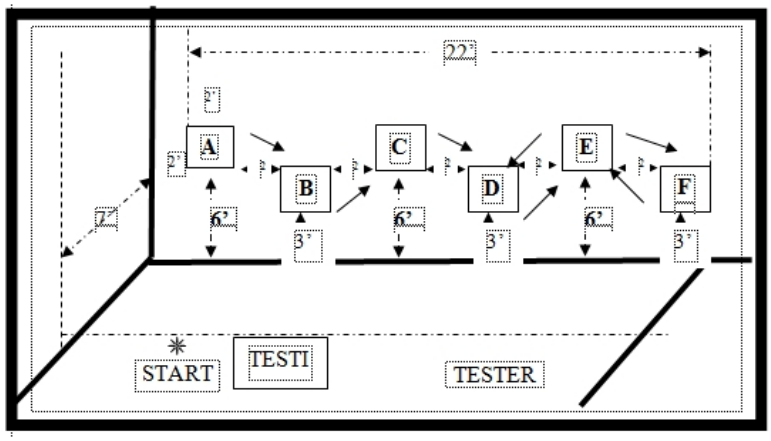

Gambar 2. Tes Keterampilan *Chest Pass* ke Dinding selama 30 detik.
(Sumber: Modifikasi Baumgartner, 1995)

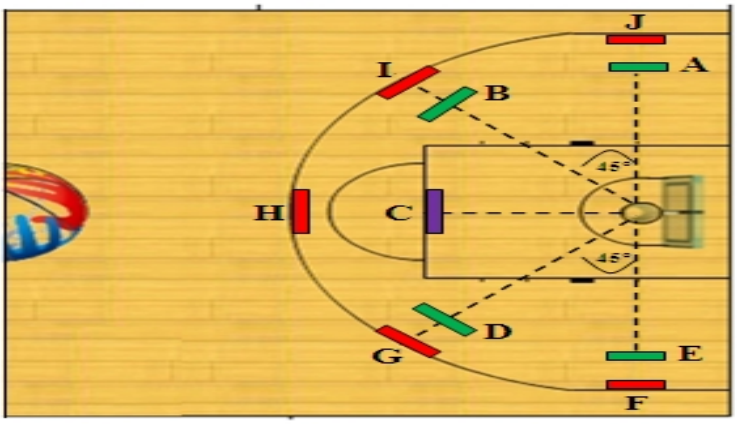

Gambar 3. *Shooting One-Two-Three Specified Positions Test*
(Sumber: Pardomuan, 2013)

Setelah data penelitian diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik data deskriptif kuantitatif dengan presentase. Untuk mencari presentase menurut Sudjono, Anas (2006: 40) dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumus : P = F/N X 100%

Keterangan :
P : presentase
F : Frekuensi
N : Jumlah subyek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada siswa SLTP Negeri 1 Jombang dan SLTP Negeri 1 Perak.Dalam mengidentifikasi atlet muda berbakat bolabasket menggunakan tes keterampilan cabang olahraga bolabasket, peneliti melakukan pelaksanaan tes dan pengukuran keterampilan cabang olahraga bolabasket yang digunakan untuk untuk mengidentifikasi keterbakatan yang berpotensi di cabang olahraga bolabasket KU 13-15tahun pelajaran 2013-2014. Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil data analisis dari

ISSN: 2337-7674

keseluruhan jenis tes kemampuan keterampilan yang di sesuaikan dengan norma penilaian menggunakan tes keterampilan cabang olahraga bolabasketdapat disajikan sebagai berikut : (1) Tes keterampilan *dribbling* bolabasket, (2) Tes keterampilan *passing* bolabasket, dan (3) Tes keterampilan *shooting* bolabasket.

Dari hasil penyesuaian norma penilaian diatas kemudian secara individu tiap siswa putra dan putri dilakukan analisis, disesuaikan dengan profil keberbakatan cabang olahraga bola basket. Hasil secara keseluruhan dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Hasil Tes Keterampilan Cabang Olahraga Bolabasket Pada Siswa SLTP Negeri 1 Jombang Tahun Pelajaran 2013-2014.

No	Nama Siswa	Tes *Dribbling*	Tes *Passing*	Tes *Shooting*
1	AK	23.14	20	6
2	AR	21.27	22	7
3	ACP	21.65	19	9
4	BM	21.41	23	7
5	BF	23.78	21	9
6	HMA	20.56	19	7
7	IW	20.93	20	7
8	IM	24.10	18	8
9	JBP	20.50	20	5
10	KM	22.39	27	10
11	KBR	24.71	25	10
12	MFF	23.53	23	8
13	MIF	24.65	22	9
14	MFS	22.70	20	8
15	MFZ	23.67	17	11

Tabel 2. Daftar Hasil Tes Keterampilan Cabang Olahraga Bolabasket Pada Siswa SLTP Negeri 1 Perak Tahun Pelajaran 2013-2014.

No	Nama Siswa	Tes *Dribbling*	Tes *Passing*	Tes *Shooting*
1	AP	24.23	21	7
2	SL	24.26	23	8
3	AK	25.45	16	9
4	RS	23.56	23	9
5	DP	22.00	20	9
6	AZ	21.62	18	9
7	HK	21.63	22	8
8	MSR	22.80	19	7
9	DG	21.83	20	6
10	AR	21.72	20	11
11	MKI	22.61	20	10
12	AG	21.62	26	7
13	MY	21.60	26	9
14	AB	20.70	22	9
15	TA	20.70	18	9

Setelah dilakukannya penelitian secara keseluruhan, sehingga diketahui hasil tes keterampilan bolabasket. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan data menunjukkan bahwa pada siswa SLTP Negeri 1 Jombang KU 13-15 tahun menunjukkan bahwa rata-rata tes keterampilan *dribbling* yaitu 22,60, rata-rata tes keterampilan *passing*

ISSN: 2337-7674

yaitu 21,07, dan rata-rata tes keterampilan *shooting* yaitu 8,07. Sedangkan pada siswa SLTP Negeri 1 Perak KU 13-15 tahun menunjukkan bahwa rata-rata tes keterampilan *dribbling* yaitu 22,41, rata-rata tes keterampilan *passing* yaitu 20,93, dan rata-rata tes keterampilan *shooting* yaitu 8,47.

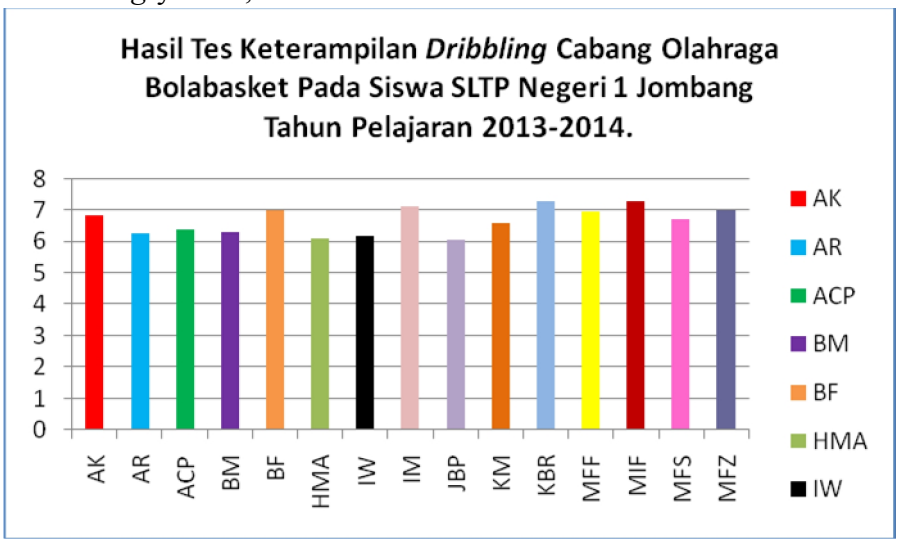

Diagram 1. Hasil Persentase Keterampilan *Dribbling* Cabang Olahraga Bolabasket PadaSiswa SLTP Negeri 1 Jombang Tahun Pelajaran 2013-2014

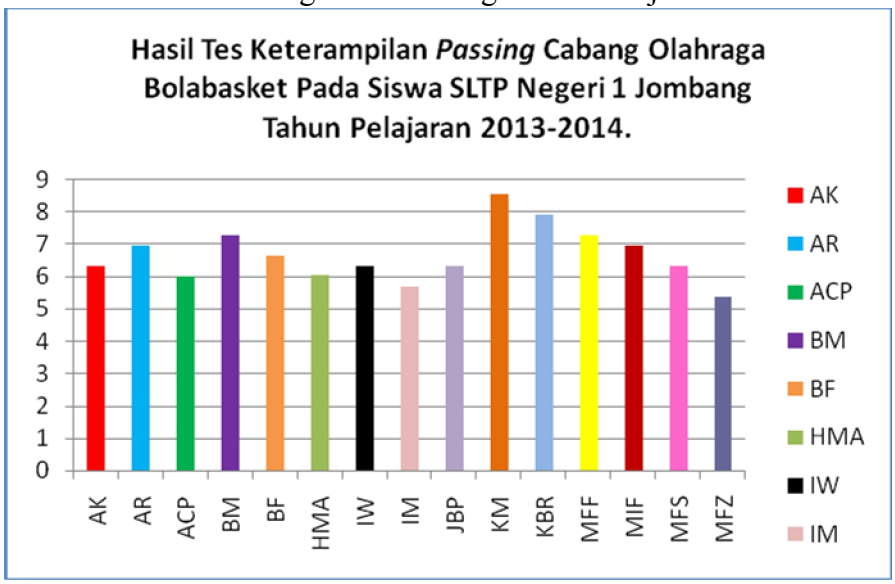

Diagram 2. Hasil Persentase Keterampilan *Passing* Cabang Olahraga Bolabasket Pada Siswa SLTP Negeri 1 Jombang Tahun Pelajaran 2013-2014

ISSN: 2337-7674

Diagram 3. Hasil Persentase Keterampilan *Shooting* Cabang Olahraga Bolabasket Pada Siswa SLTP Negeri 1 Jombang Tahun Pelajaran 2013-2014

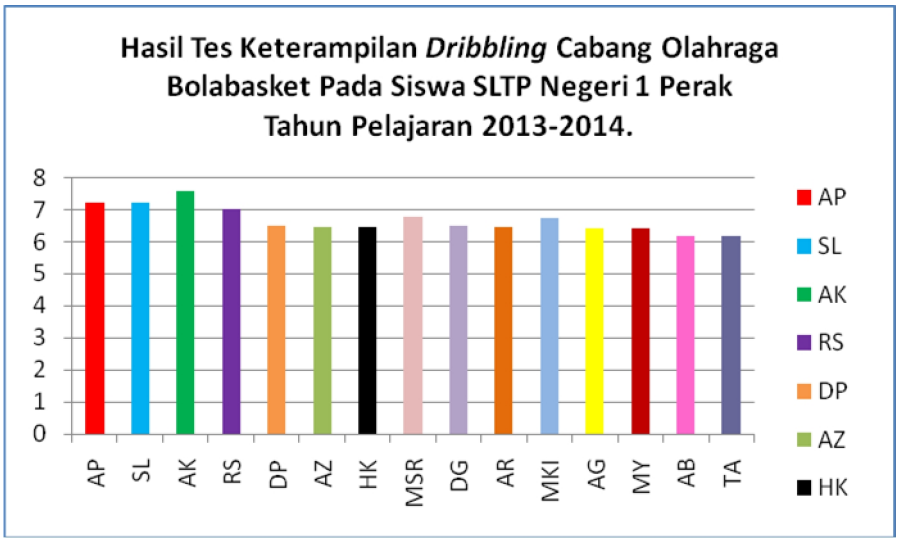

Diagram 4. Hasil Persentase Keterampilan *Dribbling* Cabang Olahraga Bolabasket Pada Siswa SLTP Negeri 1 Perak Tahun Pelajaran 2013-2014

ISSN: 2337-7674

Diagram 5. Hasil Persentase Keterampilan *Passing* Cabang Olahraga Bolabasket Pada Siswa SLTP Negeri 1 Perak Tahun Pelajaran 2013-2014

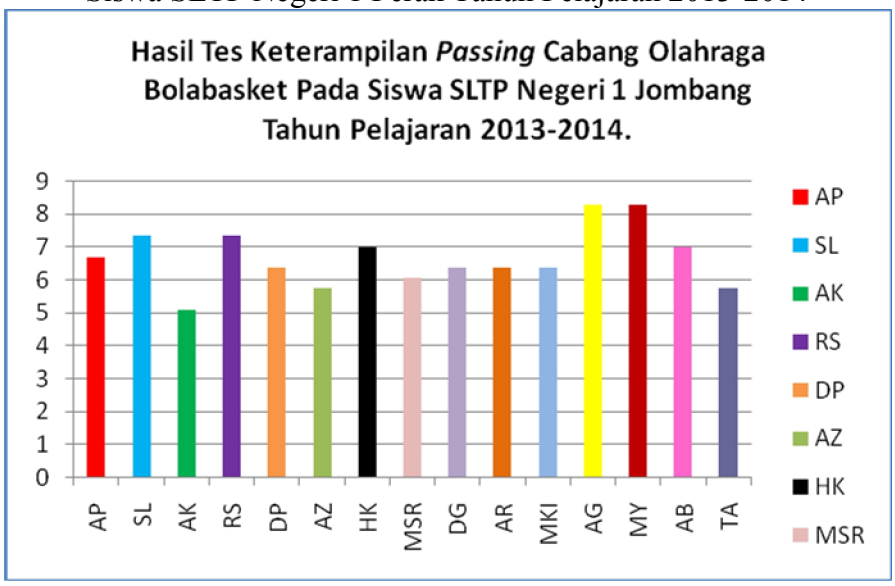

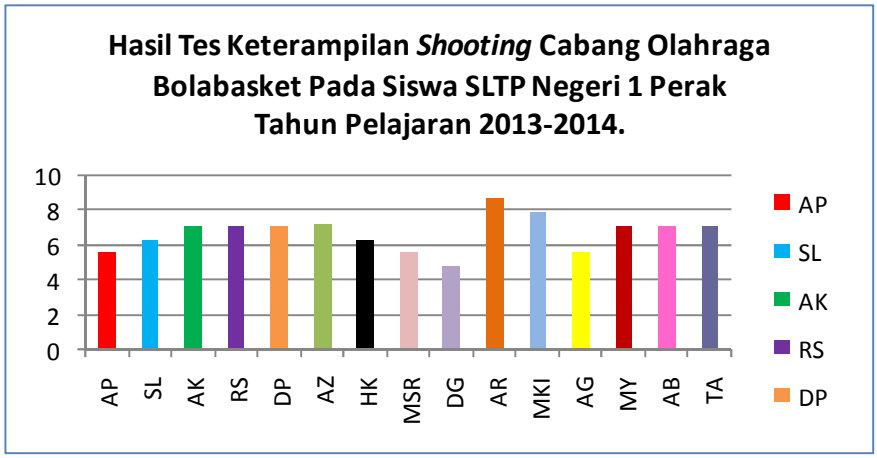

Diagram 6. Hasil Persentase Keterampilan *Shooting* Cabang Olahraga Bolabasket Pada Siswa SLTP Negeri 1 Perak Tahun Pelajaran 2013-2014

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa hasil identifikasi bakat cabang olahraga bolabasket pada siswa KU 13-15tahun pelajaran 2013-2014 terdapat hasil siswa yang dinyatakan bahwa rata-rata tes keterampilan *dribbling* yaitu 22,60, rata-rata tes keterampilan *passing* yaitu 21,07, dan rata-rata tes keterampilan *shooting* yaitu 8,07. Sedangkan pada siswa SLTP Negeri 1 Perak KU 13-15 tahun menunjukkan bahwa rata-rata tes keterampilan *dribbling* yaitu 22,41, rata-rata tes keterampilan *passing* yaitu 20,93, dan rata-rata tes keterampilan *shooting* yaitu 8,47. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat mengidentifikasi atlet muda berbakat KU 13-15 tahun dari hasil tes ketrampilan bolabasket, jika dikaji pula tentang implikasi yang ditimbulkan. Sehingga atas dasar kesimpulan yang telah diambil dapat dikemukakan implikasinya sebagai berikut:(1) hasil tes ketrampilan bolabasket pada siswa KU 13-15 tahun pelajaran 2013-2014, hasil dari masing-masing siswa dalam penelitian ini sebagai pertimbangan serta masukan dan harus diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dan pelatih, untuk lebih dibina dan diarahkan agar siswa dapat berkembang dengan maksimal. (2) instrumen tes keterampilan dasar meliputi (1) Tes keterampilan *dribbling* bolabasket, (2) Tes

ISSN: 2337-7674

keterampilan *passing* bolabasket, dan (3) Tes keterampilan *shooting* bolabasket merupakan alat tes keteampilan bolabasket yang dijadikan sebagai pedoman untuk mengidentifikasi potensi yang dimiliki seorang anak, sehingga dapat diketahui bakat yang dimiliki seorang anak. Dari hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi kepada guru, pembina, pelatihtentang mengidentifikasi atlet muda berbakat dengan tes keterampilan pada cabang olahraga bolabasket.

DAFTAR PUSTAKA

Abbott, A., dan Collins, D. 2002. *A Theoritical and Empirical Analysis of a "State of the Art" Talent Identification Model.*

Al-Gendy, M. T. 2012. *Designing New Groups of Tests for Measuring the Technical Performance of the Basketball Players.* Mansoura University, Egypt : Academic Journal Inc. pp 673-674.

Anas, Sudijono (2006). *Pengantar setastistik pendidikan.* Jakarta: Raja Granfindo.

Baumgartner, T.A. & Jackson, A.S. 1995. *Measurement for evaluation*. Iowa USA: Brown & Benchmark Publisher.

Bompa, T.O. 2000. *Total Training For Young Champions*. Champaign, IL: Human Kinetics.

Ibrahim, Halijah. 2009. *Assing General Motor Ability and Test for Talent Identification of Malaysian Adolescents. This Thesis is presented for the degree of Doctoral of Philosophy. University Western Australia : School of Sport Science, Exercise and Health, Faculty of Life and Physical Sciences.*

Islahuzzaman. 2010. *Identifikasi Bakat Usia Dini SD-SMP Surakarta*. Surakarta : Paedagogia, Jilid 13, Nomor 1, Hal 61-69.

Kusnanik, Nining. Widyah. 2012. *Pengembangan Pengukuran Antropometrik, Tes Fisiologis dan Biomotorik dalam Mengidentifikasi Bibit Atlet Berbakat Cabang Olahraga Bolavoli*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2011. *Psikologi Olahraga*. Unesa University Press.

Mohaimin, Abdul dan Kishore, Y. 2014. *Construction of Dribbling Control Ability Test For Basketball.*

Smith, David. J. 2003. *A Framework for Understanding the Training Process Leading to Elite Performance.*

Sugiyono. 2012. *Stastitika Untuk Penelitian.* Bandung: ALFABETA.

Tim SDI Pusat. 2007. *Laporan Nasional Sport Development Index Indonesia 2006 : Merekonstruksi Budaya Prestasi.* Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.